

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan mengkaji struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 dan penerapan hasilnya untuk penyusunan bahan pembelajaran apresiasi sastra di SMA, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Cerpen harian *Kompas* dibangun oleh unsur-unsur pembentuk cerpen yang membentuk sebuah kesatuan struktur yang utuh dan bermakna.

Alur dan pengaluran yang ditampilkan oleh pengarang dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 dilihat dari rangkaian peristiwa yang ditampilkan. Pada umumnya alur yang ditampilkan oleh pengarang dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 lebih banyak menampilkan alur maju dan pengaluran yang ditampilkan bersifat logis dan kronologis. Dalam alur maju cerita dari awal sampai akhir penceritaan hampir tidak terdapat manipulasi waktu. Gerak cerita searah dengan gerak waktu yang selalu maju. Hal ini dapat ditemui dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 yang berjudul Laki-laki Pemanggul Goni, Ambe Masih Sakit, Bu Geni di Bulan Desember, Perempuan Balian, Penaklukkan Lebah, Banjir di Cibaresah, Tentang Sebuah Makam di Bawah Pohon Mangga dan Kota Abu-Abu.

Selain alur maju, alur yang ditampilkan oleh pengarang dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 yang tidak banyak adalah alur mundur atau sorot balik. Dalam alur mundur atau sorot balik cerita dimulai ketika peristiwa-peristiwa di ujung kisah diceritakan lebih awal, kemudian kembali lagi dikisahkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat sebelumnya. Artinya pengarang membawa pembaca melang buana ke masa lalu tokoh cerita. Penggunaan alur sorot balik dalam cerpen-

cerpen ini merangsang pembaca untuk ingin mengetahui lebih dalam penyebab sebuah peristiwa yang diceritakan sebelumnya. Hal ini dapat

ditemui dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 yang berjudul Pohon Hayat, Nyai Sobir, Kabut Ibu dan Seragam.

Tokoh dan penokohan yang ditampilkan oleh pengarang dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 dilihat dari perkataan atau perbuatan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012. Tokoh-tokoh utama dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 merupakan gambaran dari tokoh-tokoh yang selalu berada di awal cerita sampai diakhir cerita yang banyak berpengaruh terhadap rangkaian-rangkaian peristiwa, sedangkan tokoh-tokoh tambahan dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 merupakan gambaran dari tokoh-tokoh yang berada sebagai tokoh yang mendukung tokoh utama yang sedikit banyaknya berpengaruh pada rangkaian-rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita.

Latar yang membangun cerpen pada harian *Kompas* tahun 2012 dilihat berdasarkan gambaran lingkungan dan suasana yang melatari kisah yang diceritakan di dalam cerpen. Latar tempat yang ditampilkan dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 menggambarkan suasana tempat yang bervariasi di mana di tempat-tempat tersebut sedang berlangsungnya peristiwa dengan waktu yang ditunjukkan baik mengacu secara jelas atau pun tidak secara jelas dalam angka tahun, bulan dan jam.

Tema yang membangun cerpen pada harian *Kompas* tahun 2012 dilihat dari rangkaian-rangkaian peristiwa yang ditampilkan sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 tema yang ditampilkan berupa tema sosial yang didalamnya terdapat permasalahan hidup yang beraragam.

Sudut pandang yang membangun cerpen pada harian *Kompas* tahun 2012 dilihat dari cara pandang pengarang untuk menyajikan tokoh dalam sebuah cerita. Dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012

pengarang banyak menggunakan sudut pandang persona pertama atau orang pertama dengan menggunakan kata aku atau saya dapat dilihat dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 yang berjudul Pohon Hayat, Ambe Masih Sakit, Nyai Sobir, Perempuan Balian, Kabut Ibu, Seragam, Tentang Sebuah Makam di Bawah Pohon Mangga dan Kota Abu-abu. Selain itu, dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 pengarang sedikit menggunakan sudut pandang persona ketiga atau orang ketiga dengan menggunakan kata dia atau nama dapat dilihat dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 yang berjudul Laki-laki Pemanggul Goni, Bu Geni di Bulan Desember, Penakluk Lebah dan Banjir di Cibaresah.

Gaya bahasa yang membangun cerpen pada harian *Kompas* tahun 2012 dilihat dari cara pengarang dalam menggunakan bahasa. Dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 pengarang menggunakan gaya bahasanya dengan bervariasi sehingga menghasilkan cerita-cerita yang lebih menarik dan mudah dipahami.

2. Cerpen harian *Kompas* tahun 2012 yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan. Tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam cerpen ini digambarkan sebagai tokoh-tokoh yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan yang meliputi Nilai Keimanan atau nilai ketakwaan, nilai kejujuran, nilai keikhlasan, nilai kesabaran, nilai kepedulian, nilai kesetiaan, nilai kesederhanaan dan nilai ketaatan. Nilai-nilai pendidikan dihadirkan oleh pengarang lewat tuturan maupun perbuatan yang menunjukkan kritikan atau pun cerminan perilaku-perilaku yang seharusnya dijadikan tauladan bagi pembacanya.
3. Cerpen harian *Kompas* tahun 2012 amanat dapat dijadikan arahan yang positif dalam berucap atau berperilaku bagi pembacanya sehingga

gambaran-gambaran yang digambarkan dari keseluruhan isi cerpen dapat menjadikan sesuatu yang lebih baik.

4. Cerpen harian *Kompas* tahun 2012 dapat dijadikan sebagai penyusunan bahan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XI dalam kompetensi dasar 1 mengidentifikasi alur, penokohan dan latar dalam cerpen yang dibacakan dan kompetensi dasar 2 mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen yang dibacakan. Penyusunan bahan kegiatan pembelajaran berupa modul pembelajaran berdasarkan KTSP.

6.2 Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan mengkaji struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam cerpen harian *Kompas* tahun 2012 dan penerapan hasilnya untuk penyusunan bahan pembelajaran apresiasi sastra di SMA. Peneliti merumuskan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Pengajaran karya sastra di sekolah merupakan upaya yang dapat diambil dalam rangka penanaman nilai-nilai kehidupan terhadap peserta didik. Selain itu pengajaran karya sastra memiliki kelengkapan materi pembelajaran seperti kebahasaan, kesusastraan, keagamaan dan nilai-nilai.
2. Pengajaran karya sastra dapat menarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran apresiasi sastra dengan menghadirkan salah satu karya sastra berupa cerpen. Penggunaan cerpen akan membantu mengingatkan peserta didik mengingat pada kehidupan yang terjadi di sekitarnya, karena cerpen merupakan gambaran dari kehidupan sehari-hari yang berada di sekitar pengarang berada. Sehingga cerpen dapat di gunakan dalam pembelajaran apresiasi sastra di Sekolah Menengah Atas atau di Sekolah Tingkat Pertama, pada pembelajaran analisis karya sastra. Cerpen harian *Kompas* dapat dijadikan bahan pembelajaran analisis karya sastra di sekolah, dikarenakan cara

mendapatkannya tidak begitu sulit karena surat kabar harian *Kompas* setiap minggunya menerbitkan karya sastra baik berupa cerpen-cerpen atau pantun-pantun yang dapat dinikmati oleh pembacanya.

3. Untuk dapat menarik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran apresiasi sastra, pendidik harus lebih kreatif dan lebih inovatif dalam menyampaikan bahan pembelajaran yang akan diajarkan dengan melihat motivasi peserta didik.